

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Identifikasi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat dalam kategori tinggi hal ini ditunjukkan dengan mean atau rerata yang diperoleh sebesar 74,05 yang berada pada interval 74,05 s.d 95,38. Dari 54 guru (responden) hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat adalah 2 (3,7%) guru menyatakan hambatannya sangat tinggi, 25 (46,2%) guru menyatakan hambatannya tinggi, 22 (40,7 %) guru menyatakan rendah dan 5 (9,2%) guru menyatakan sangat rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Terutamanya untuk guru penjas agar dapat memberikan pembelajaran akuatik secara maksimal kepada siswa sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran secara optimal.
2. Seorang guru harus dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran akuatik.
3. Selain itu untuk pemerintah agar dapat membangun sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran olahraga khususnya akuatik.

C. Keterbatasan

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Sulitnya mencari waktu untuk melakukan penelitian, karena penelitian dilakukan bersamaan dengan pra ujian untuk kelas 3 sehingga guru-guru penjas sibuk mengawasi ujian.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
4. Peneliti tidak mengetahui antara guru yang sudah pernah mengajarkan renang dengan guru yang belum pernah mengajarkan renang.
5. Yang diteliti gurunya yang diberi angket guru tersebut sehingga hasil yang diperoleh bias.

D. Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan disimpulkan di atas, serta berdasarkan tujuan dan kegunaan penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Perlunya kelengkapan sarana dan prasarana demi berlangsungnya pembelajaran akuatik secara optimal di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat.
2. Perlunya menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran akuatik, khususnya di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat.
3. Guru dalam memberikan materi pembelajaran harus runtut agar materi pembelajaran khususnya renang gaya bebas dapat diterima oleh siswa dengan mudah.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya bahan yang dijadikan populasi dan sampel adalah dari siswa itu sendiri agar hasil yang diperoleh lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman dan Ermat Suryatna. (2004). *Renang Kompetitif*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agus S Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus S Suryobroto. (2005). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Intan Pariwara.
- E Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- http://ms.wikipedia.org/wiki/Geografi_Indonesia
- http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Cilacap
- Hamzah B. Uno (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhammad Murni. (2000). *Renang*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Muhibbin Syah. (1997). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2009). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sandya Nurmayasari. (2009). *Identifikasi hambatan pelaksanaan permainan tradisional di sekolah dasar Se-Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta*. **Skripsi**. Yogyakarta : FIK UNY.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto.(2006).*Dasar-Dasar Evaluasai Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi.(1989).*Metodologi Research*.Yogyakarta:Universitas Gajah Mada.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY.
- Suyanto. (2008). *Pendidikan, Miniatur Masyarakat: (2 Mei 2008)*
- S. Nasution. (2008). *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang No 14 tentang Guru dan Dosen.